

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sesuatu yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Pendidikan merupakan sarana guna mencapai kesempurnaan bagi manusia. Pendidikan merupakan proses pembentukan manusia menjadi khalifah (pemimpin) di muka bumi yakni hamba yang selalu mengabdikan kepada Allah SWT.³ Sebagaimana tujuan diciptakannya manusia tidak lain merupakan agar mereka menyembah dan beribadah kepada Allah SWT.

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku. (QS. Adz-Dzariyat : 56)⁴

Penghambaan kepada Allah SWT bisa bersifat vertikal maupun horizontal. Baik menjalankan perintah maupun menjauhi larangan. Untuk dapat beribadah dengan cara yang sesuai perintah Allah SWT diperlukanlah pengetahuan mengenai hal tersebut. ⁵

³ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta: Kurnia Alam Semesta, 2016), hal.6.

⁴ Departemen Agama, *Al Quran Terjemah*, (Jakarta: Depag, 1986), hal.862.

⁵ Khoerun Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.117.

Dalam menjalankan tugas sebagai pengelola di atas muka bumi, manusia perlu mengolah potensi yang ada dalam dirinya. Baik potensi melakukan perbuatan buruk maupun potensi melakukan perbuatan baik. Untuk mencapai pemanfaatan secara sempurna terhadap potensi manusia, ia memerlukan pendidikan sebagai proses dan jembatan menuju tujuan.

Pendidikan merupakan persoalan penting bagi semua umat. Pendidikan selalu menjadi tumpuan harapan untuk mengembangkan individu dan masyarakat. Memang pendidikan merupakan alat untuk memajukan peradaban, mengembangkan masyarakat, dan membuat generasi muda mampu berbuat banyak bagi kehidupan mereka.⁶

Hakikat pendidikan menurut menurut *Omar Muhamad al Toumy al Syabani* pendidikan merupakan proses mengubah tingkah laku individu. Pada kehidupan pribadi, masyarakat, dan alam sekitarnya. Melalui cara pengajaran sebagai suatu aktivitas asasi dan sebagai profesi diantara profesi-profesi asasi dalam masyarakat.⁷

Sedang dalam konteks di Indonesia pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik dengan cara mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kemampuan spiritual keagamaan, pengendalian diri,

⁶ Muwahid Shulhan dan Soim, *Manajemen Pendidikan Islam Strategi dasar Menuju Peningkatan Mutu pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2013), hal.1.

⁷ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2017), hal.23.

kepribadian cerdas, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁸

Pendidikan Islam mengandung nilai-nilai yang menjadi landasan serta tujuan dari pendidikan Islam. Nilai-nilai ini mungkin bersifat abstrak namun merupakan pokok pendidikan Islam. Mungkin tidak disebutkan secara langsung tetapi nilai tersebut selalu ada. Akhirnya pendidikan menjadi proses penanaman nilai-nilai tersebut.

Proses penanaman nilai-nilai tentunya menggunakan metode yang berbeda-beda. Sumber yang digunakanpun bermacam-macam sebagai mana nilai ajaran yang terkandung didalamnya. Nilai ini bisa bersumber dari pemikiran filsafat maupun dari wahyu. Kemudian nilai yang terbentuk tersebut menjadi pedoman dalam melakukan segala perbuatan dan pilihan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Nilai menjadi dasar pembentukan karakter dan akhlak manusia. Jika nilai yang diyakininya bertentangan dengan ajaran Islam tentunya akan merugikan bagi manusia. Baik kepada dirinya maupun terhadap masyarakat dan lingkungan. Oleh karenanya perlulah penghayatan terhadap nilai keislaman yang benar.

⁸ Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*, (Yogyakarta : Kurnia Alam Semesta, 2016), hal.25-26.

Nilai ini juga menjadi landasan akhlak manusia. Akhlak yang baik muncul dari keyakinan dan pandangan mengenai nilai tentang keislaman yang tepat. Semakin dalam pengetahuannya terhadap nilai semakin baik pula akhlak manusia.

Oleh karena itu pembahasan tentang nilai yang menjadi landasan dalam pendidikan Islam menjadi penting. Karena merupakan pembentuk karakter dari individu manusia. Nantinya nilai tersebut menjadi acuan dalam proses pendidikan Islam.

Imam Ghazali merupakan salah satu pemikir Islam yang terkenal. Ia mendapat gelar *hujjatul Islam*, selain kegigihannya membela ajaran Islam juga karena tajamnya pemikiran dan wawasan yang beliau miliki. Karyanya menjadi rujukan bagi dunia pendidikan, baik yang setuju dengan pendapatnya maupun yang menentangnya. Ada begitu banyak karya Imam Ghazali, tersebar dalam berbagai cabang ilmu seperti fikih, tasawuf, filsafat dan lain-lain.

Salah satu karyanya adalah kitab *ayyuhul walad*. Kitab ini merupakan kitab yang sangat tipis dibandingkan dengan karya beliau seperti *ihya 'ulumuddin*. Namun bobot isinya tidaklah kurang isinya bila dibandingkan dengan kitab karyanya yang lainnya.

Kitab *ayyuhul walad* disusun dalam bentuk jawaban dari sebuah surat. Jawaban di dalamnya berupa nasihat mengenai solusi dari permasalahan yang disampaikan oleh murid Imam Ghazali. Bahasa yang digunakan sangat mudah

dipahami dan isinya dapat diterapkan oleh segala kalangan. Jawaban yang diberikan didalam kitab *ayyuhah walad* memberikan bayangan seolah orang tua memberikan nasihat kepada anaknya.

Dalam proses memberikan nasihat tersebut, tidaklah dalam nada memerintah melainkan dalam hubungan yang setara dalam dialog tersebut. Jawaban yang diberikan dalam bentuk nasihat juga memberikan kesan tidak menggurui melainkan membimbing dan mengarahkan kepada anak.

Dalam kitab *ayyuhah walad* karya Al-Ghozali memberikan bimbingan mengenai ilmu yang bermanfaat bagi individu dalam bidang keduniaan maupun akhirat. Beliau membahas mengenai pandangannya mengenai ilmu yang bermanfaat. Selain itu setiap nasihat yang ada memiliki pemahaman nilai pendidikan keIslaman yang dalam. Untuk itulah upaya mengkaji lebih dalam nilai dari pendidikan Islam dalam kitab *Ayyuhah Walad* karya imam *Al Ghazali* menjadi penting.

Oleh karena itu penulis merasa tertarik untuk membahas mengenai nilai yang terdapat dalam pendidikan Islam terutama dalam kitab *ayyuhah walad* karya *Al-Ghozali*. Ada beberapa alasan mengapa penulis memilih untuk mengkaji nilai pendidikan Islam dalam kitab *ayyuhah walad*. Meskipun kitab ini ditulis pada abad terdahulu akan tetapi isinya masih sangat relevan dengan situasi dan kondisi saat ini. Banyak sekali solusi problematika pendidikan yang dapat diambil dari kitab *ayyuhah walad*.

Pendidikan saat ini lebih mengedepankan kesetaraan, dimana terjadi dialektika dalam satu kedudukan antara pendidik atau guru dengan peserta didik atau siswa. Sedangkan pada pendidikan islam khususnya tradisional meyakini pentingnya *adab* dalam menuntut ilmu. Tentunya penulis tidak akan membahas mengenai hal tersebut, melainkan nilai yang mendasari dialektika pendidikan. Dengan mempertimbangkan adanya perkembangan lingkungan pendidikan dan penyesuaian diri terhadapnya.

Dampaknya dari pendidikan yang setara tersebut berkurangnya penghormatan peserta didik terhadap guru. Hal ini menunjukkan pergeseran nilai dalam pendidikan itu sendiri. Pergeseran nilai yang dipengarungi oleh berbagai faktor terutama faktor eksternal seperti globalisasi. Hal yang telah dibahas dalam berbagai artikel dan buku oleh para cendekiawan.

Dalam hubungannya dengan dampak negatif globalisasi yang menggerus nilai-nilai keislaman penulis merasa perlu membahas kembali hal tersebut sebagai pengingat dan penguat jati diri sebagai pendidikan islam. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa penulis memutuskan membuat skripsi dengan judul **Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Kitab Ayyuhal Walad Karya Al-Ghozali.**

B. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dan tidak terjadi kesalahan dalam memahami isi kandungan judul tersebut, maka masalah yang diteliti dibatasi pada pandangan mengenai nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab *Ayyuh al walad* karya Al-Ghazali dan hubungannya dengan pendidikan akhlak.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat beberapa permasalahan yang menjadi kajian dalam penelitian ini :

1. Bagaimana nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam kitab *ayyuh al walad* karya Al-Ghozali?
2. Bagaimana relevansi nilai pendidikan Islam dalam kitab *ayyuh al walad* karya Al-Ghozali dengan pendidikan akhlak?

D. Penegasan Istilah

Bertujuan menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan dan memahami kajian penelitian ini, maka diperlukan penegasan istilah dan maksud tentang arah penelitian ini. Nilai dalam KBBI ditafsirkan sebagai sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.

⁹Pendidikan merupakan kegiatan dalam bentuk arahan, bimbingan, pembinaan dan pemberdayaan seluruh potensi manusia. Islam adalah agama yang

⁹ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Departemen Pendidikan, 2008), hal.981

ajarannya diwahyukan oleh Allah SWT kepada manusia melalui Nabi Muhammad SAW.

Nilai pendidikan dapat didefinisikan sebagai hal atau sesuatu yang menyempurnakan manusia. Melalui proses pengarahan pola perilaku tertentu kepada peserta didik. Sedangkan nilai pendidikan Islam dapat dikatakan sebagai hal yang menyempurnakan manusia dalam proses pengarahan, bimbingan, pembinaan dan pemberdayaan potensi manusia sesuai dengan ajaran agama islam.¹⁰

E. Tujuan Penelitian

Penelitian memiliki tujuan yaitu :

1. Untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam kitab *ayyuhal walad*.
2. Untuk mengetahui relevansi nilai pendidikan Islam dalam kitab *ayyuhal walad* yang dapat dikontektualisasi dan dimanfaatkan dalam pendidikan akhlak.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya, antara lain :

1. Kegunaan teoritis

¹⁰ Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2017), hal.23.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pengembang ilmu pengetahuan dan menambah wawasan keilmuan pendidikan islam.

2. Kegunaan praktis

- a. Hasil pemikiran ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan pendidikan baik di dalam lingkungan rumah, sekolah maupun masyarakat pada umumnya .
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam.